

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Variabel literasi keuangan digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi *cashless payment*. Dapat dilihat dari hasil uji t-statistik dimana variabel literasi keuangan digital mempunyai nilai t-hitung 2.493 > t-tabel 1.661 dan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.
2. Variabel kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi *cashless payment*. Dapat dilihat dari hasil uji t-statistik dimana variabel kemudahan penggunaan mempunyai nilai t-hitung 3.223 > t-tabel 1.661 dan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$.
3. Variabel nilai harga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi *cashless payment*. Dapat dilihat dari hasil uji t-statistik dimana variabel nilai harga mempunyai nilai t-hitung 2.650 > t-tabel 1.661 dan tingkat signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$.
4. Variabel literasi keuangan digital, kemudahan penggunaan, dan nilai harga secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi *cashless payment*. Dapat dilihat dari hasil uji nilai F -hitung yaitu 42.179 > dari nilai F-tabel 3.94 dan nilai signifikansi adalah sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

1. Berdasarkan Variabel Literasi Keuangan Digital Disarankan bagi penyedia layanan dompet digital dan pihak perbankan untuk bekerja sama dengan institusi pendidikan seperti Universitas Dharma Andalas dalam menyelenggarakan seminar atau *workshop* literasi keuangan. Mahasiswa perlu diberikan pemahaman lebih mendalam mengenai manajemen risiko, keamanan data pribadi, dan fitur-fitur proteksi akun agar mereka lebih bijak dan merasa aman dalam mengadopsi sistem pembayaran nontunai untuk kebutuhan akademik maupun harian.
2. Berdasarkan Variabel Kemudahan Penggunaan Ditemukan bahwa kemudahan operasional aplikasi sangat menentukan minat mahasiswa. Disarankan bagi pengembang aplikasi pembayaran digital untuk terus meningkatkan stabilitas sistem dan menyederhanakan proses verifikasi transaksi (seperti integrasi biometrik yang lebih cepat). Hal ini penting mengingat mahasiswa memiliki mobilitas tinggi dan membutuhkan efisiensi waktu, terutama saat melakukan transaksi di kantin atau koperasi kampus yang memerlukan layanan serba cepat.
3. Berdasarkan Variabel Nilai Harga Mengingat anggaran mahasiswa yang cenderung terbatas, variabel nilai harga menjadi krusial. Disarankan bagi penyedia layanan *cashless payment* untuk memperbanyak program promosi yang tersegmentasi untuk mahasiswa, seperti diskon khusus di area kampus Universitas Dharma Andalas atau poin loyalitas yang dapat ditukarkan dengan kebutuhan kuliah. Penyesuaian biaya administrasi atau

biaya transfer yang lebih rendah bagi kalangan mahasiswa juga akan sangat membantu meningkatkan loyalitas penggunaan aplikasi.

4. Berdasarkan Konteks Lingkungan Kampus dan Kota Padang Disarankan kepada pengelola kantin dan unit usaha di lingkungan Universitas Dharma Andalas untuk sepenuhnya memfasilitasi pembayaran menggunakan QRIS atau sistem *cashless* lainnya secara merata. Dukungan infrastruktur internet yang stabil di area kampus juga sangat diperlukan agar kendala teknis saat proses pembayaran dapat diminimalisir, sehingga menciptakan ekosistem digital yang mendukung gaya hidup Generasi Z di Kota Padang.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya yang akan melakukan kajian di masa mendatang, disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian dengan menambahkan faktor-faktor seperti gaya hidup (*lifestyle*), pengaruh teman sebaya (*peer influence*), atau dampak pandemi terhadap perilaku transaksi digital. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau studi kasus yang lebih mendalam pada klaster fakultas yang berbeda di Universitas Dharma Andalas untuk melihat apakah terdapat perbedaan perilaku adopsi *cashless payment* berdasarkan latar belakang bidang ilmu mahasiswa.